



## **Analisis pengaruh Gross Domestic Product (GDP) dan Suku Bunga (SB) terhadap Foreign Direct Investment (FDI) pada periode tahun 2012-2019**

**Heri Gunawan<sup>1</sup>, Alexandro Yohan Enrico<sup>2</sup>, Aldi Bagas Satria<sup>3</sup>, Tb. M Farhan Hidayat<sup>4</sup>**

Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

---

### **Abstract**

Received: 24 Juli 2023  
Revised : 31 Juli 2023  
Accepted: 04 Agustus 2023

*FDI is foreign investment made from foreign companies that invest their capital into the country from this study to analyze how and to what extent the analysis of the influence of Gross Domestic Product (GDP) and Interest Rates (SB) on Foreign Direct Investment (FDI) in the 2012 period -2019. This study uses multiple regression analysis with panel data as the method of analysis. This study focuses on Indonesia as cross-sectional data and the time span between 2012 and 2019 as time series data. This study aims to analyze the influence of the analysis of the influence of Gross Domestic Product (GDP) and Interest Rates (SB) on Foreign Direct Investment (FDI).*

**Keywords:** *Gross Domestic Product (GDP) dan interest rate(SB) terhadap Foreign Direct Investment (FDI).*

(\*) Corresponding Author: [15553200007@untirta.ac.id](mailto:15553200007@untirta.ac.id);

**How to Cite:** Gunawan H, Enrico A Y, Satria A B, & Hidayat Tb. M F. (2023). Analisis pengaruh Gross Domestic Product (GDP) dan Suku Bunga (SB) terhadap Foreign Direct Investment (FDI) pada periode tahun 2012-2019. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8242583>

---

## **PENDAHULUAN**

FDI adalah sebuah investasi atau penanaman modal yang berasal dari pihak luar negeri atau asing. Dalam artian FDI adalah dimana suatu perusahaan yang berasal dari luar negeri yang ingin menanamkan modalnya ke dalam negeri. Pada menjalankannya FDI dapat dipengaruhi oleh faktor faktor yang terkait sehingga para investor mau menanamkan modalnya untuk berinvestasi ke dalam negeri. Produk domestik bruto atau dalam bahasa Inggris gross domestic product (GDP) adalah nilai pasar semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu. PDB merupakan salah satu metode dalam menghitung pendapatan nasional. jika Produk domestik dapat meningkat pada dasarnya para investor akan menanamkan modalnya lebih ke dalam negeri. begitu juga bisa dengan sebaliknya. Suku bunga atau balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. dasarnya adalah kebalikan dari produk domestik bruto pada suku bunga jika suku bunga terlebih tinggi para investor lebih cenderung untuk menghindarinya. pada penelitian ini kita akan membahas apakah faktor-faktor tersebut saling terikat terhadap FDI

### ***Tinjauan Literatur***

#### ***FDI***

Foreign Direct Investment Foreign direct investment (FDI) atau penanaman modal asing (PMA) berdasarkan Undang-undang No.1 Tahun 1967 No.11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing adalah penanaman modal asing secara

langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan- ketentuan Undang-undang di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung, menanggung resiko dari penanaman modal tersebut. Landasan Teori Foreign Direct Investment Teori Pergerakan Modal Internasional Salvatore (Prakoso, 2009: 43) mendefinisikan modal internasional menjadi dua, yakni investasi portofolio (portofolio investments) dan investasi langsung (direct investments).

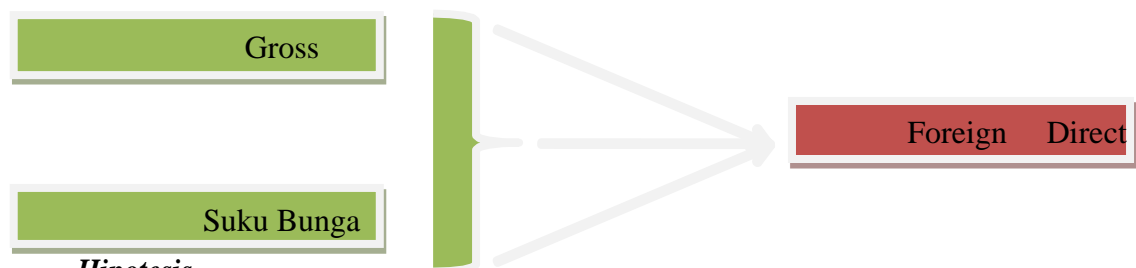
### ***PDB***

Konsep Produk Domestik Bruto Produk Domestik Bruto (PDB) mengukur nilai hasil produksi, pendapatan, dan atau pengeluaran nasional suatu perekonomian (Kusnendi, 2002). PDB meliputi semua produk akhir yang dihasilkan setiap orang atau perusahaan (nasional maupun asing) yang ada dalam wilayah sesuatu negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun. PDB diyakini sebagai indikator ekonomi terbaik dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara. Perhitungan pendapatan nasional ini mempunyai ukuran makro utama tentang kondisi suatu negara. Pada umumnya perbandingan kondisi antar Negara dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya sebagai gambaran, Bank Dunia menentukan apakah suatu negara berada dalam kelompok negara maju atau berkembang melalui pengelompokan besarnya PDB, dan PDB suatu negara sama dengan total pengeluaran atas barang dan jasa dalam perekonomian

### ***SB***

*Suku* bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) yang harus di bayar nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman) *Suku* bunga merupakan sejumlah rupiah yang dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit).

### ***Kerangka Pemikiran***



### ***Hipotesis***

Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian dan Sumber Data***

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berdasarkan runtut waktu atau dengan istilah Time Series.

### ***Variabel***

Variabel yang diuji pada penelitian ini yaitu berupa variabel terikat atau dependen dan juga tiga variabel bebas atau independen. Variabel terikat dalam penelitian ini

adalah FDI sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu GDP dan SB..

**Metode Analisis**

Penelitian ini menggunakan Eviews 10 dalam alat analisisnya. Analisis dengan menggunakan panel data adalah kombinasi antara deret waktu (time series) dan kerat lintang (cross section). Untuk menggambarkan data panel secara singkat, misalkan pada data cross section, nilai dari satu variabel atau lebih dikumpulkan untuk beberapa waktu. Dalam data panel, unit cross section yang sama di survey dalam beberapa waktu. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = f(X_1, X_2, \dots)$$

$$\text{Foreign direct investment} = f(\text{GDP}, \text{SB})$$

Sedangkan Persamaan Regresi Bergandanya yaitu :

$$FDI_t = \beta_0 + \beta_1 SB_t + \beta_2 GDP_t + \epsilon_t$$

**Analisis Data Panel**

Model regresi data panel yaitu model regresi dengan menumpuk observasi data time series dengan data cross section. Dengan penentuan model estimasi melalui pendekatan Common Effect, Fixed Effect, Random Effect.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HIPOTESIS STATISTIKA**

- Hipotesis Statistik Parsial
  - 1) GDP (X1) terhadap FDI
    - $H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh GDP terhadap FDI pada periode tahun 2012:Q1 – 2019:Q4.
    - $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh GDP terhadap FDI pada periode tahun 2012:Q1 – 2019:Q4.
  - 2) SB (X2) terhadap FDI
    - $H_0 : \beta_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh SB terhadap FDI pada periode tahun 2012:Q1 – 2019:Q4.
    - $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh SB terhadap FDI pada periode tahun 2012:Q1 – 2019:Q4.
- Hipotesis Statistik Simultan
  - $H_0 : \beta_i = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh Gross Domestic Product (GDP) dan Suku Bunga (SB) terhadap ForeignDirect Investment (FDI) pada periode tahun 2012:Q1 – 2019:Q4.
  - $H_1 : \text{Ada salah satu } \beta_i \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh Gross Domestic Product (GDP) dan Suku Bunga (SB) terhadap ForeignDirect Investment (FDI) pada periode tahun 2012:Q1 – 2019:Q4.

**Uji Stasioner secara Parsial**

• **Uji Stasioner FDI**

Uji Stasioner FDI pada tingkat level

Null Hypothesis: FDI has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

---



---

t-	Pr
Statistic	ob.*

---



---

			-	0.0
	Augmented Dickey-Fuller test statistic		5.894779	000
values:	Test critical	1%	-	
		level	3.670170	
		5%	-	
		level	2.963972	
		10%	-	
		level	2.621007	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(FDI)

Method: Least Squares

Date: 10/09/22 Time: 23:20

Sample (adjusted): 2012Q3 2019Q4

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coef	Std.	t-	Pro
	ficient	Error	Statistic	b.
	-	0.279	-	0.00
FDI(-1)	1.647132	.422	5.894779	.00
	0.35	0.176	2.026	0.05
D(FDI(-1))	.8150	.748	.329	.27
	.8591	1460.	5.882	0.00
C	.375	.588	.135	.00
	0.66	Mean dependent		98.2
R-squared	4056var			2667
Adjusted R-	0.63	S.D. dependent		219
squared	9171var			6.402
S.E. of	1319	Akaike info		17.3
regression	.357criterion			0232
Sum squared	4699	Schwarz		17.4
resid	8982criterion			4244
	-	Hannan-Quinn		17.3
Log likelihood	256.5347criter.			4714
	26.6	Durbin-Watson		1.68
F-statistic	8527stat			3516
Prob(F-	0.00			
statistic)	0000			

Interpretasi :

Hasil output Uji Stasioner FDI pada tingkat level menunjukkan nilai Prob. ADF (0.0000) < alpha (0.05). Artinya, data stasioner pada tingkat level.

• **Uji Stasioner GDP**

Uji Stasioner GDP pada tingkat level

Null Hypothesis: GDP has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Pr ob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	5.354932	0.0001
Test critical values:		
1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(GDP)

Method: Least Squares

Date: 10/09/22 Time: 23:23

Sample (adjusted): 2012Q2 2019Q4

Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coef ficient	Std. Error	t- Statistic	Pro b.
GDP(-1)	0.996114	0.186018	-5.354932	0.0000
C	0.2557682	0.5108512	0.5006706	0.619000
R-squared	0.497185	Mean dependent		462.2258
Adjusted R-squared	0.479847	S.D. dependent		140.0699
S.E. of regression	1010.207	Akaike info criterion		30.55155
Sum squared resid	2.96E+13	Schwarz criterion		30.64407
Log likelihood	-471.5490	Hannan-Quinn criter.		30.58171
F-statistic	28.67529	Durbin-Watson stat		1.389221

Prob(F-statistic)	0.00009
-------------------	---------

Interpretasi :

Hasil output Uji Stasioner GDP pada tingkat level menunjukkan nilai Prob. ADF (0.0001) < alpha (0.05). Artinya, data stasioner pada tingkat level.

- **Uji Stasioner SB**

Uji Stasioner SB pada tingkat level

Null Hypothesis: SB has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Pr ob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	1.731596	0.4058
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(SB)

Method: Least Squares

Date: 10/09/22 Time: 23:24

Sample (adjusted): 2012Q3 2019Q4

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coef ficient	Std. Error	t- Statistic	Pro b.
SB(-1)	-0.124703	0.072016	-1.731596	0.0948
D(SB(-1))	0.442997	0.175101	2.529947	0.0176
C	0.757641	0.445035	1.702430	0.1002
R-squared	0.225299	Mean dependent		-
Adjusted R-squared	0.167913	S.D. dependent		0.004667
				0.485413

S.E. of regression	0.44	Akaike info criterion	1.30
Sum squared resid	2788	Schwarz criterion	1.44
Log likelihood	5.29	Hannan-Quinn	1.34
F-statistic	3647	Durbin-Watson	1.98
Prob(F-statistic)	16.54781		8591
	3.92		
	6072		
	0.03		
	1865		

Interpretasi :

Hasil output Uji Stasioner SB pada tingkat level menunjukkan nilai Prob. ADF (0.4058) > alpha (0.05). Artinya, data belum stasioner pada tingkat level.

Uji Stasioner SB pada tingkat 1<sup>st</sup> Difference

Null Hypothesis: D(SB) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Pr ob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.527436	0.0141
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(SB,2)

Method: Least Squares

Date: 10/09/22 Time: 23:25

Sample (adjusted): 2012Q3 2019Q4

Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coef ficient	Std. Error	t-Statistic	Pro b.
D(SB(-1))	0.623673	0.176806	-3.527436	0.0015
C	0.000151	0.083704	0.001801	0.9986

		0.30	Mean dependent	0.00
R-squared		7664var		7333
Adjusted R-squared	R-	0.28	S.D. dependent	0.54
		2938var		1237
S.E. of regression	of	0.45	Akaike info	1.34
		8317criterion		1829
Sum squared resid	squared	5.88	Schwarz	1.43
		1522criterion		5242
		-	Hannan-Quinn	1.37
Log likelihood	18.12743criter.			1712
		12.4	Durbin-Watson	1.90
F-statistic	4280stat			3981
Prob(F-statistic)	0.00			
	1468			

Interpretasi :

Hasil output Uji Stasioner SB pada tingkat 1<sup>st</sup> difference menunjukkan nilai Prob. ADF (0.0141) < alpha (0.05). Artinya, data stasioner pada tingkat 1<sup>st</sup> difference.

#### Uji Stasioner secara Simultan

Group unit root test: Summary  
 Series: FDI, GDP, SB  
 Date: 10/10/22 Time: 00:32  
 Sample: 2012Q1 2019Q4  
 Exogenous variables: Individual effects  
 Automatic selection of maximum lags  
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1  
 Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Method	Statistic	Prob.***	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	1.45184	0.733	3	91
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	5.37880	0.000	3	91
ADF - Fisher Chi-square	40.9877	0.000	3	91
PP - Fisher Chi-square	45.9745	0.000	3	93

\*\* Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Hasil output Uji Stasioner secara simultan menunjukkan nilai Prob. ADF – Fisher Chi-square (0.0000) < alpha (0.05). Artinya, keseleruhan data penelitian telah stasioner pada tingkat Level.

Date: 10/10/22 Time: 00:51  
 Sample (adjusted): 2012Q3 2019Q4  
 Included observations: 30 after adjustments  
 Trend assumption: Linear deterministic trend  
 Series: FDI GDP SB  
 Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.64120	46.7883	29.7970	0.0002
At most 1	0.37228	16.0381	15.4947	0.0014
At most 2	0.06662	2.06833	3.84146	0.1504

Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level  
 \* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level  
 \*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.64120	30.7501	21.1316	0.0016
At most 1	0.37228	13.9698	14.2646	0.0056
At most 2	0.06662	2.06833	3.84146	0.1504

Max-eigenvalue test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Dari hasil output tersebut, Prob pada None <  $\alpha$  (0.05), maka data terjadi kointegrasi pada output None. Sedangkan Prob pada At most 1 dan At most 2 >  $\alpha$  (0.05), maka data tidak terjadi kointegrasi pada output At most 1 dan At most 2 dan model ECM dapat dilanjutkan.

Dependent Variable: FDI

Method: Least Squares

Date: 10/10/22 Time: 00:54

Sample: 2012Q1 2019Q4

Included observations: 32

Variable	Coef ficient	Std. Error	t- Statistic	Pro b.
	5442	1534.	3.546	0.00
C	.892	673	613	13
	0.00	0.000	1.470	0.15
GDP	0316	215	986	21
	-	220.1	-	0.42
SB	177.2055	712	0.804853	75
R-squared	0.09	Mean dependent		521
Adjusted R-squared	8314var	S.D. dependent		9.885
S.E. of regression	0.03	Akaike info		140
Sum squared resid	6129var	Schwarz criterion		9.060
Log likelihood	1383	Hannan-Quinn		17.3
F-statistic	.373criterion	Durbin-Watson		9150
Prob(F-statistic)	5549			17.5
	7879criterion			2891
	-			17.4
	275.2639criter.			3704
	1.58			2.39
	0982stat			2906
	0.22			
	3000			

Dari output diatas terlihat dalam model jangka panjang yang berpengaruh terhadap FDI yaitu pertumbuhan GDP dan pertumbuhan SB dengan determinasi sebesar 9.83%

**Persamaan Regresi :**

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

$$FDI_{it} = \alpha + \beta_1 GDP_{it} + \beta_2 SB_{it} + e_{it}$$

$$FDI_{it} = 5442.892 + 0.000316GDP_{it} - 177.2055SB_{it} + e_{it}$$

**Interpretasi :**

- Koefisien /  $\beta_0 = 5442.892$ , artinya ketika nilai variabel GDP dan SB sama dengan nol maka FDI akan menaikkan sebesar 5442.892
- GDP terhadap FDI, peningkatan GDP sebesar 1% akan menaikkan FDI sebesar 0.00031 dengan asumsi variabel lain ceterisparibus dan sebaliknya.
- SB terhadap FDI, peningkatan SB sebesar 1% akan menurunkan FDI sebesar 177.2055 dengan asumsi variabel lain ceterisparibus dan sebaliknya.

Null Hypothesis: ECT has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Pr ob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	6.478921	0.000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(ECT)  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/10/22 Time: 01:01  
 Sample (adjusted): 2012Q3 2019Q4  
 Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coef	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECT(-1)	-1.693024	0.261313	-6.478921	0.000
D(ECT(-1))	0.408381	0.169558	2.408503	0.0231
C	64.44636	224.5748	0.286971	0.7763
R-squared	0.68	Mean dependent		52.6
Adjusted R-squared	0.66	6083var		8781
S.E. of regression	2830var	S.D. dependent		211
	1229	Akaike info		8.031
	.864	of criterion		17.1
				6183

Sum squared resid	4083	Schwarz criterion	17.30195
Log likelihood	254.4275	Hannan-Quinn criter.	17.20666
F-statistic	29.50495	Durbin-Watson stat	1.780835
Prob(F-statistic)	0.00000		

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob.ADF <  $\alpha$  (0.05), berarti data sudah stasioner pada tingkat level yang berarti model ECM dapat dilanjutkan pada tahap menganalisis jangka pendeknya.

Dependent Variable: D(FDI)  
 Method: Least Squares  
 Date: 10/10/22 Time: 01:07  
 Sample (adjusted): 2012Q2 2019Q4  
 Included observations: 31 after adjustments

Variable	Coef ficient	Std. Error	t- Statistic	Pro b.
C	8.382969	244.4433	0.034294	0.9729
D(GDP)	0.000533	0.000179	2.979696	0.0060
D(SB)	26.36375	526.7813	0.050047	0.9605
ECT(-1)	-1.195109	0.184035	-6.493916	0.0000
R-squared	0.664529	Mean dependent var		-
Adjusted R-squared	0.627255	S.D. dependent var		1.103226
S.E. of regression	1360.977	Akaike info criterion		17.38971
Sum squared resid	5001.0959	Schwarz criterion		17.57474
Log likelihood	265.5405	Hannan-Quinn criter.		17.45002
F-statistic	17.82798	Durbin-Watson stat		2.163459
Prob(F-statistic)	0.00001			

Terlihat pada output diatas bahwa dalam jangka pendek peerubahan GDP dan perubahan SB mempengaruhi perubahan FDI, dengan nilai determinasi 66.45%

**Persamaan Regresi :**

$$\begin{aligned}
 Y_{it} &= \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it} \\
 Y_{it} &= \alpha + \beta_1 GDP_{it} + \beta_2 SB_{it} + \beta_3 ECT_{it} + e_{it} \\
 FDI_{it} &= 8.382969 + 0.000533GDP_{it} + 26.36375SB_{it} - 1.195109ECT(-1)_{it} + e_{it}
 \end{aligned}$$

**Interpretasi :**

- Koefisien /  $\beta_0 = 8.382969$ , artinya ketika nilai variabel GDP, SB dan ECT sama dengan nol maka FDI akan meningkat sebesar 8.382969
- GDP terhadap FDI, peningkatan GDP sebesar 1% akan menaikkan FDI sebesar 0.000533 dengan asumsi variabel lain ceterisparibus dan sebaliknya.
- SB terhadap FDI, peningkatan SB sebesar 1% akan menaikkan FDI sebesar 26.36375 dengan asumsi variabel lain ceterisparibus dan sebaliknya.
- ECT terhadap FDI, peningkatan ECT sebesar 1% akan menurunkan FDI sebesar 1.195109 dengan asumsi variabel lain ceterisparibus dan sebaliknya.

**Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

$H_0 : \beta_1 = 0; \beta_2 = 0; \beta_3 = 0; \beta_4 = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh

$H_1 : \beta_1 \neq 0; \beta_2 \neq 0; \beta_3 \neq 0; \beta_4 \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh

Cara mencari t tabel =  $TINV(\alpha; n-k)$   
 =  $TINV(0,05; 32-3)$   
 = **2.04523**

**Hasil Output**

- Dari hasil output regresi menunjukkan bahwa nilai t statistik variabel GDP (2.979696) > t tabel (2.04523). Maka  $H_0$  ditolak, konsekuensinya yaitu tidak tolak  $H_1$ . Artinya secara parsial variabel GDP berpengaruh dan signifikan terhadap FDI periode tahun 2012Q1-2019Q4.
- Dari hasil output regresi menunjukkan bahwa nilai t statistik variabel SB (0.050047) < t tabel (2.04523). Maka  $H_1$  ditolak, konsekuensinya yaitu tidak tolak  $H_0$ . Artinya secara parsial variabel SB tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap FDI periode tahun 2012Q1-2019Q4.
- Dari hasil output regresi menunjukkan bahwa nilai t statistik variabel ECT (-6.493916) < t tabel (2.04523). Maka  $H_1$  ditolak, konsekuensinya yaitu tidak tolak  $H_0$ . Artinya secara parsial variabel ECT tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap FDI periode tahun 2012Q1-2019Q4.

**Uji Simultan (Uji F)**

$H_0 : \beta_i = 0 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh

$H_1 : \beta_i \neq 0 \rightarrow$  Terdapat pengaruh

Cara mencari F tabel =  $FINV(\alpha; k-1; n-k)$   
 =  $FINV(0,05; 3-1; 32-3)$   
 = **3.327654**

**Kriteria Uji F :**

Hasil output regresi menunjukkan bahwa F statistik (17.82798) > F tabel (3.327654). Maka  $H_0$  ditolak, konsekuensinya yaitu tidak tolak  $H_1$ . Artinya secara simultan variabel GDP, SB dan ECT berpengaruh dan signifikan terhadap FDI pada periode tahun 2012Q1-2019Q4.

**Estimasi Jangka Panjang**

➤ **Determinasi ( $R^2$ )**

Dapat dilihat pada output regresi berganda bahwa nilai R-squared sebesar (0.098314) nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan variabel independen (GDP dan SB) terhadap naik turunnya atau variasi variabel dependen (FDI) adalah sebesar 9.83% dan sisanya sebesar 90.17% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian tersebut (terkumpul dalam variabel pengganggu atau E)

➤ **Korelasi ( $r$ )**

Hasil output regresi menunjukkan bahwa besarnya korelasi pada nilai  $r$  (Adjusted R-squared) sebesar 0.036129 atau 3.61%. Artinya hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian tersebut dapat dikatakan mempunyai hubungan yang cukup lemah karena tidak mendekati 100%.

**Estimasi Jangka Pendek**

➤ **Determinasi ( $R^2$ )**

Dengan kriteria pengujian koefisien determinasi yaitu :

Dapat dilihat pada output regresi berganda bahwa nilai R-squared sebesar (0.664529) nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan variabel independen (GDP, SB dan ECT) terhadap naik turunnya atau variasi variabel dependen (FDI) adalah sebesar 66.45% dan sisanya sebesar 33.55% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian tersebut (terkumpul dalam variabel pengganggu atau E).

➤ **Korelasi ( $r$ )**

Hasil output regresi menunjukkan bahwa besarnya korelasi pada nilai  $r$  (Adjusted R-squared) sebesar 0.627255 atau 62.72%. Artinya hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian tersebut dapat dikatakan mempunyai hubungan yang kuat atau erat karena mendekati 100%.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil output Uji Hipotesis Parsial (Uji t) pada estimasi jangka pendek, secara parsial variabel SB dan ECT tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap FDI pada periode tahun 2012Q1-2019Q4. Sedangkan, secara parsial variabel GDP berpengaruh dan signifikan terhadap FDI pada periode 2012Q1-2019Q4. Berdasarkan hasil output Uji Simultan (Uji F) pada estimasi jangka pendek, secara simultan variabel GDP, SB dan ECT berpengaruh dan signifikan terhadap FDI pada periode tahun 2012Q1-2019Q4. Berdasarkan nilai determinasi pada estimasi jangka panjang dilihat pada hasil output regresi estimasi jangka panjang menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar (0.098314) nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan variabel independen (GDP dan SB) terhadap naik turunnya atau variasi variabel dependen (FDI) adalah sebesar 9.83% dan sisanya sebesar 90.17% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian tersebut (terkumpul dalam variabel pengganggu atau E). Berdasarkan nilai korelasi pada estimasi jangka panjang dilihat pada hasil output regresi estimasi jangka panjang menunjukkan bahwa besarnya korelasi pada nilai  $r$  (Adjusted R-squared) sebesar 0.036129 atau 3.61%. Artinya hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian tersebut dapat dikatakan mempunyai hubungan yang cukup lemah karena tidak mendekati 100%. Berdasarkan nilai determinasi pada estimasi jangka pendek dilihat pada hasil output regresi estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar

(0.664529) nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan variabel independen (GDP, SB dan ECT) terhadap naik turunnya atau variasi variabel dependen (FDI) adalah sebesar 66.45% dan sisanya sebesar 33.55% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian tersebut (terkumpul dalam variabel pengganggu atau E). Berdasarkan nilai korelasi pada estimasi jangka pendek dilihat pada hasil output regresi estimasi jangka pendek menunjukkan bahwa besarnya korelasi pada nilai  $r$  (Adjusted R-squared) sebesar 0.627255 atau 62.72%. Artinya hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian tersebut dapat dikatakan mempunyai hubungan yang kuat atau erat karena mendekati 100%.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- FAISOL, N. F. (n.d.). PENGARUH PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB), LAJU INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPAIH TERHADAP NILAI IMPOR INDONESIA. *Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan ISSN 2407-4268*.
- Furqonnanto, W. S. (2017). PERAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DAN HUMAN CAPITAL DALAM MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA-NEGARA KAWASAN ASEAN PERIODE 2005-2014. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.6 No.2 (2017) PERAN*, 6(2), 1837–1848.
- Hemanona, V. (2017). ANALISIS PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP ( Studi Terhadap FDI Amerika Serikat Di Indonesia ). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 52 No. 1 November 2017/ Administrasibisnis.Studentjournal.Ub.Ac.Id 16*, 52(1).
- Rahma, S. (2022). *Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Barat. 1(2)*, 163–172.
- Rompas, W. F. I. (2018). ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PADA PERBANKAN DI KOTA MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 18 No. 02 Tahun 2018*, 18(02), 204–215.
- Syamsudin, & Setyawan, A. A. (2008). FOREIGN DIRECT INVESTMENT ( FDI ), KEBIJAKAN INDUSTRI , DAN MASALAH PENGANGGURAN : STUDI EMPIRIK. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9, No. 1, Juni 2008 Pada*, 9(1).